

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

**ABSTRAK**

**HANIFAH SETIAWAN**

**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU SEKSUAL TERHADAP KEJADIAN  
INFEKSI HIV PADA KELOMPOK USIA PRODUKTIF DI KOTA BEKASI**

*Human Immunodeficiency Virus (HIV)* dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* di era saat ini dianggap sebagai suatu penyakit yang bersifat mematikan dan telah menjadi masalah kesehatan global yang mengakibatkan angka kejadian dan angka kematian terus meningkat drastis. Indonesia bahkan menjadi negara ketiga terbesar se-Asia Pasifik dengan angka penularan baru mencapai 41.987 kasus. Berdasarkan data kasus baru infeksi HIV di Kota Bekasi termasuk lima Kota tertinggi di Jawa Barat sebanyak 390 kasus. Penyebaran kasus HIV positif menyebar ke semua umur dan mayoritas pada usia produktif (15- >50 tahun) sebanyak 380 kasus dengan persentase 97,4%. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dan pendekatan kasus kontrol (case kontrol). Sampel pada penelitian ini adalah 202 responden yang terdiri dari 101 kasus dan 101 kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara seks antar generasi (p-value=0,000; OR=13,542), jumlah pasangan seksual (p-value=0,000; OR= 4,131), penggunaan kondom (p-value=0,000; OR=6,478), riwayat penyakit menular seksual (p-value=0,000; OR=35,237), jenis orientasi seksual (p-value=0,000; OR=29,196) dengan kejadian infeksi HIV. Tidak terdapat hubungan antara usia pertama kali berhubungan seks dengan kejadian infeksi HIV. Penelitian ini menyarankan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kewaspadaan dan menghindari faktor-faktor risiko yang bisa menyebabkan penularan infeksi HIV seperti, hubungan seks yang bebas dan perilaku berisiko tinggi seperti berganti-ganti pasangan, demi mencegah transmisi penularan heteroseksual/homoseksual dan apabila tidak memungkinkan juga maka pilihan berikutnya adalah penggunaan kondom secara konsisten.

**Kata Kunci:** Faktor-Faktor, Infeksi HIV, Kota Bekasi

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
EPIDEMIOLOGY**

**ABSTRACT**

**HANIFAH SETIAWAN**

***THE RELATIONSHIP OF SEXUAL BEHAVIOR FAKTORS TO THE EVENT OF HIV INFECTION IN THE PRODUCTIVE AGE GROUP IN BEKASI CITY***

*Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) in the current era are considered as a deadly disease and have become a global health problem which has resulted in the incidence and mortality rates continuing to increase drastically. Indonesia has even become the third largest country in the Asia Pacific region with a new transmission rate of 41,987 cases. Based on data on new cases of HIV infection in Bekasi City, including the five highest cities in West Java, with 390 cases. The spread of HIV positive cases spread to all ages and the majority were in the productive age (15->50 years) as many as 380 cases with a percentage of 97.4%. The purpose of this study was to determine what factors influence the occurrence of HIV infection in the productive age group in the city of Bekasi. This research is a quantitative research using analytical survey method and case kontrol approach. The sample in this study was 202 respondents consisting of 101 cases and 101 kontrols. The sampling technique is accidental sampling. The results of statistical tests showed that there was a relationship between sex between generations ( $p$ -value = 0.000; OR = 13.542), number of sexual partners ( $p$ -value = 0.000; OR = 4.131), condom use ( $p$ -value = 0.000; OR = 6,478), history of sexually transmitted diseases ( $p$ -value = 0.000; OR = 35.237), type of sexual orientation ( $p$ -value = 0.000; OR = 29.196) with the incidence of HIV infection. There is no relationship between age at first having sex with the incidence of HIV infection. This study suggests to the public to increase awareness and avoid risk factors that can lead to the transmission of HIV infection such as free sex and high-risk behavior such as changing partners, in order to prevent the transmission of heterosexual/homosexual transmission and if this is not possible, then the next option is the consistent use of condoms.*

**Keywords:** *Faktors, HIV Infection, Bekasi City*